

**PENGARUH MODAL ASING DAN STABILITAS EKONOMI TERHADAP FOREIGN DIRECT INVESTMENT(FDI)
DI SEKTOR PARIWISATA PERIODE 2020-2024**

Rizky Apriluviar¹, Liya Megawati², Kosasih³, Suhono⁴

2210631020058@student.unsika.ac.id

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal asing dan stabilitas ekonomi terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di sektor pariwisata Indonesia periode 2020–2024. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari BKPM, BPS, dan Kementerian Pariwisata, penelitian ini menganalisis menggunakan regresi linier berganda melalui perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, modal asing dan stabilitas ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap FDI di sektor pariwisata. Nilai *Adjusted R*² sebesar 0,141 mengindikasikan bahwa hanya 14,1% variasi FDI dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa faktor-faktor lain seperti kebijakan investasi, nilai tukar, dan stabilitas politik perlu dipertimbangkan dalam menarik FDI di sektor pariwisata.

Kata Kunci: Foreign Direct Investment, Modal Asing, Stabilitas Ekonomi, Pariwisata

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of foreign capital and economic stability on Foreign Direct Investment (FDI) in Indonesia's tourism sector for the period 2020–2024. Using a quantitative approach with secondary data obtained from BKPM, BPS, and the Ministry of Tourism, this research employs multiple linear regression analysis through SPSS version 25. The results show that neither foreign capital nor economic stability has a significant effect on FDI, either partially or simultaneously. The Adjusted R² value of 0.141 indicates that only 14.1% of the variation in FDI can be explained by the two independent variables, while the remaining variation is influenced by other factors outside the model. These findings imply that additional factors such as investment policies, exchange rate conditions, and political stability should be taken into consideration when attracting FDI in the tourism sector.

Keywords: Foreign Direct Investment, Foreign Capital, Economic Stability, Tourism

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi, baik nasional maupun internasional, karena memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, penerimaan devisa, dan pengembangan infrastruktur. Menurut Diane Tangian dan Rudy Wowiling (2020) menjelaskan bahwa pariwisata muncul sebagai akibat dari perjalanan wisatawan mancanegara yang kemudian memicu hubungan sosial dan ekonomi. Hal ini diperkuat menurut Choirunnisa dan Sishadiyati (2024) yang menunjukkan bahwa pariwisata memiliki efek multiplikasi besar terhadap perekonomian dan dapat menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, menurut Jamil dan Hayati (2020) menegaskan bahwa modal asing merupakan pendorong signifikan bagi pertumbuhan pariwisata di negara berkembang karena mendukung kebutuhan infrastruktur, layanan wisata, dan fasilitas pendukung lain.

Dalam konteks Indonesia, sektor pariwisata tidak hanya bergantung pada keindahan alam, tetapi juga pada faktor eksternal yang mendukung keberlanjutan investasi. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 mendefinisikan pariwisata sebagai rangkaian kegiatan yang didukung oleh fasilitas dan layanan berbagai pihak, termasuk masyarakat, pelaku usaha/pengusaha, dan pemerintah (Diane Tangian dan Rudy Wowiling, 2020). Oleh karena itu, keterlibatan modal asing dalam mendukung pariwisata menjadi sangat penting. Fenomena arus Foreign Direct

Investment (FDI) yang mengalami fluktuasi selama periode 2020-2024 menunjukkan bahwa sektor ini dipengaruhi oleh dinamika global dan tekanan ekonomi domestik. Pandemi COVID-19 tahun 2020-2021 menyebabkan perlambatan arus modal asing sehingga berdampak pada penurunan inflasi hingga 1,68%, dan peningkatan tingkat pengangguran menjadi 7,1% (BPS, 2020). Selain itu, menurut Putri Amanda et al. (2022), menjelaskan perubahan dalam investasi publik dan swasta juga memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara langsung. Lebih lanjut hasil Komunikasi (2024), Bank Indonesia meningkatkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 6,25% untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, sehingga memunculkan investor asing menjadi lebih berhati-hati dalam menanamkan modal.

Stabilitas ekonomi menjadi faktor lain yang relevan dalam arus masuk FDI pariwisata. Menurut Ali et al. (2023), menegaskan bahwa negara dengan tingkat stabilitas ekonomi tinggi lebih mudah menarik minat investor. Sebaliknya, ketidakstabilan menimbulkan risiko tinggi yang berpotensi menurunkan minat investasi. Menurut Wiku dan Ayuningtyas (2021), juga menekankan pentingnya koordinasi kebijakan moneter dan fiskal dalam menjaga kepercayaan investor. Di tingkat global, menurut Harahap et al. (2024), menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 membuktikan rapuhnya stabilitas ekonomi global dan menurunkan arus FDI. Periode 2020–2024 memperlihatkan bagaimana ketidakpastian global dan gejolak domestik turut memengaruhi keputusan

investor dalam menanamkan modal pada sektor pariwisata di Indonesia.

Fenomena di atas memperlihatkan betapa pentingnya peran modal asing dan stabilitas ekonomi dalam mendukung keberlanjutan FDI. Terdapat hubungan antara masuknya modal asing dan berkembangnya fasilitas pariwisata (Yunizar & Sukmana, 2020). Sehingga keterkaitan ini mengalami tantangan pada masa pandemic COVID-19. Di sisi lain, stabilitas ekonomi terbukti memengaruhi persepsi investor karena berkaitan dengan risiko, kepastian kebijakan, serta kemampuan negara menjaga inflasi dan nilai tukar.

Walaupun banyak penelitian membahas peran modal asing dalam pembangunan ekonomi dan pariwisata, sebagian besar belum secara khusus menguji pengaruh modal asing dan stabilitas ekonomi secara bersamaan terhadap FDI pada sektor pariwisata Indonesia periode 2020–2024. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada sektor umum, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa modal asing berperan penting dalam mendorong pertumbuhan sektor pariwisata di negara berkembang melalui peningkatan infrastruktur dan kapasitas layanan wisata (Jamil & Hayati, 2020). Namun, sebagian besar penelitian terdahulu hanya menyoroti hubungan modal asing dan pertumbuhan ekonomi secara umum, sehingga belum banyak kajian yang secara khusus menganalisis hubungan modal asing terhadap FDI di sektor pariwisata Indonesia pada periode 2020–2024 yang dipengaruhi pandemi COVID-19 sebagai faktor eksternal utama (Millia et al., 2022).

Penelitian ini menunjukkan perlunya analisis yang lebih terarah pada sektor pariwisata untuk memahami dinamika aliran modal asing di masa pemulihan ekonomi.

Stabilitas ekonomi merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan investor karena inflasi dan ketidakpastian makro dapat meningkatkan risiko investasi (Ali et al., 2023). Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas stabilitas ekonomi sebagai determinan investasi secara makro, tetapi belum secara spesifik mengkaji bagaimana stabilitas ekonomi pascapandemi berpengaruh terhadap FDI pada sektor pariwisata Indonesia yang sangat terdampak pembatasan perjalanan internasional (Harahap et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu dieksplorasi pada periode 2020–2024 untuk memahami perubahan perilaku investor dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa modal asing dan faktor makroekonomi merupakan determinan penting dalam menarik FDI ke suatu negara (Suyanto et al., 2022). Namun, kajian yang meneliti kedua variabel tersebut secara simultan pada sektor pariwisata Indonesia masih terbatas, terutama dalam konteks periode 2020–2024 ketika pandemi COVID-19 memicu penurunan drastis kunjungan wisatawan dan mengganggu stabilitas ekonomi (Rahayu et al., 2024). Keterbatasan penelitian tersebut menimbulkan (research gap) dalam meneliti tentang bagaimana kedua faktor bekerja secara bersamaan terhadap arus modal asing di sektor yang sedang memulihkan diri.

Berdasarkan penjelasan mengenai modal asing, stabilitas ekonomi terhadap FDI pada sektor pariwisata, penelitian ini menetapkan hipotesis berikut;

H1: Modal asing berpengaruh positif terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di sektor pariwisata.

H2: Stabilitas ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di sektor pariwisata.

H3: Modal asing dan stabilitas ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di sektor pariwisata.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Modal Asing

Modal asing merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung perkembangan perekonomian nasional, termasuk sektor pariwisata. Menurut Millia et al. (2022) menjelaskan bahwa modal asing tidak hanya berbentuk dana langsung, tetapi juga mencakup teknologi, manajemen, dan jaringan global yang mampu meningkatkan kualitas pembangunan ekonomi. Dalam konteks pariwisata, modal asing dibutuhkan untuk memperkuat infrastruktur, layanan akomodasi, serta fasilitas penunjang lain yang diperlukan agar destinasi wisata mampu bersaing di tingkat internasional. Sejalan dengan menurut Yunizar dan Sukmana (2020), menyatakan bahwa modal asing berkontribusi pada peningkatan fasilitas dan layanan pariwisata sehingga berdampak pada pertumbuhan jumlah kunjungan dan penerimaan devisa negara. Menurut Diane

Tangian dan Wowiling (2020), juga menunjukkan bahwa keberadaan modal asing dapat menjadi pendorong utama dalam meningkatkan daya tarik wisata dan mempercepat perkembangan sektor pariwisata.

2. Stabilitas Ekonomi

Stabilitas ekonomi merupakan faktor lain yang sangat menentukan dalam menarik modal asing, konsep ini mencakup kemampuan pemerintah mengelola fluktuasi ekonomi agar tidak menimbulkan gejolak yang merugikan. Menurut Ali et al. (2023), menyebutkan bahwa stabilitas makroekonomi, seperti inflasi yang terkendali, nilai tukar yang stabil, dan suku bunga yang konsisten, berperan sebagai pengurang risiko sehingga menarik minat investor. Menurut Keynes dalam Setiawati (2021), menegaskan bahwa kebijakan moneter dan fiskal yang efektif dapat menjaga stabilitas ekonomi, sementara ketidakstabilan dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap prospek suatu negara. Dalam sektor pariwisata, stabilitas ekonomi sangat penting karena industri ini sensitif terhadap perubahan global maupun domestik. Menurut Harahap et al. (2024), menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memperlihatkan kerentanan ekonomi global, menyebabkan penurunan besar arus modal internasional, termasuk investasi langsung di sektor pariwisata. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tanpa stabilitas ekonomi, investor cenderung berhati-hati dalam menanamkan modal.

3. Foreign Direct Investment (FDI)

Foreign Direct Investment (FDI) menjadi indikator penting dalam menilai ketertarikan investor terhadap suatu negara, khususnya di sektor pariwisata yang membutuhkan dukungan modal besar untuk pengembangan jangka panjang. Teori Investasi Internasional oleh Hymer (1976) dalam Suyanto et al. (2022), menjelaskan bahwa perusahaan asing akan melakukan FDI ketika perusahaan asing memiliki keunggulan kompetitif yang mendorong mereka untuk menanamkan modal secara langsung di negara lain untuk memperoleh kendali dan keuntungan jangka panjang. FDI tidak hanya memberikan modal finansial, tetapi juga membawa teknologi, manajemen, dan inovasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing suatu sektor.

Dalam konteks perkembangan ekonomi, menurut Millia et al. (2022), menegaskan bahwa FDI berperan penting dalam meningkatkan kapasitas produksi dan memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, menurut Diane Tangian dan Wowiling (2020), menyebutkan bahwa dalam sektor pariwisata, FDI menjadi elemen penting dalam memperbaiki infrastruktur layanan wisata, meningkatkan kapasitas akomodasi, dan memperluas jaringan transportasi. Keberadaan FDI dapat mempercepat pembangunan fasilitas wisata modern yang mendukung peningkatan kunjungan wisatawan, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

4. Risiko dan Imbal Hasil (Risk-Return Theory)

Teori Risiko dan Imbal Hasil menjelaskan bahwa investor akan berusaha memaksimalkan keuntungan dengan risiko yang dapat diterima. Menurut G.Crane et al. (2019), menyatakan bahwa keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh tingkat risiko yang melekat pada suatu negara, terutama dalam kondisi makroekonomi yang fluktuatif. Menurut Rathbones (2020), menambahkan bahwa stabilitas ekonomi menentukan persepsi risiko karena mencerminkan kemampuan negara dalam menjaga nilai tukar, mengendalikan inflasi, dan mempertahankan suku bunga yang wajar. Dalam konteks FDI, semakin stabil kondisi ekonomi suatu negara, semakin rendah persepsi risiko investor sehingga arus modal asing cenderung meningkat. Namun sebaliknya, ketidakstabilan ekonomi akan meningkatkan risiko investasi, membuat investor lebih berhati-hati dalam menanamkan modal, termasuk pada sektor pariwisata yang sensitif terhadap perubahan ekonomi global.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis statistik. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh Modal Asing dan Stabilitas Ekonomi terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di sektor pariwisata Indonesia pada periode 2020–2024. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis numerik dan model regresi. Teknik analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS

versi 25 agar hasil pengujian bersifat terukur dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Objek penelitian ini adalah Foreign Direct Investment (FDI) di sektor pariwisata Indonesia yang menjadi salah satu prioritas pembangunan ekonomi nasional. Sektor pariwisata dipilih karena memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan merupakan salah satu sektor yang paling terdampak pandemi COVID-19. Dengan demikian, penelitian ini menilai sejauh mana Modal Asing dan Stabilitas Ekonomi memengaruhi FDI di sektor pariwisata Indonesia selama periode pemulihan ekonomi pascapandemi.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data statistik yang berkaitan dengan Foreign Direct Investment (FDI), Modal Asing, dan Stabilitas Ekonomi yang diperoleh dari instansi resmi seperti Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dengan periode pengamatan tahun 2020 hingga 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan laporan dari sumber-sumber resmi yang relevan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan masing-masing variabel penelitian.

Populasi penelitian mencakup seluruh data terkait Modal Asing, Stabilitas Ekonomi, dan Foreign Direct Investment selama periode 2020–2024 dengan total 11 observasi. Karena

jumlah populasi relatif kecil dan seluruh data tersedia lengkap, penelitian ini menggunakan teknik Non-Probability Sampling dengan pendekatan Exhaustive Sampling (sensus), di mana seluruh data populasi dijadikan sampel penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut: $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$ di mana Y adalah Foreign Direct Investment (FDI), X_1 adalah Modal Asing, X_2 adalah Stabilitas Ekonomi,

a merupakan konstanta, b_1 dan b_2 adalah koefisien regresi, dan e adalah error.

Analisis dilakukan melalui tiga tahap pengujian, yaitu uji-t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji-F untuk melihat pengaruh kedua variabel secara simultan terhadap FDI, serta pengujian koefisien determinasi (R^2 dan Adjusted R^2) untuk mengetahui besarnya proporsi variabel independen dalam menjelaskan variasi FDI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 83,647 | 244,501 | | ,342 | ,742 |
| | Modal Asing (X ₁) | ,025 | ,013 | ,572 | 1,852 | ,106 |
| | Stabilitas Ekonomi (X ₂) | 29,958 | 116,861 | ,079 | ,256 | ,805 |

a. Dependent Variable: FDI (Y)

Gambar 1: Regresi Linier Berganda

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025

Berdasarkan hasil regresi linier berganda yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS

versi 25, diperoleh persamaan regresi yaitu: $Y = 83,647 + 0,025X_1 + 29,958X_2$ yang menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 83,647 menggambarkan besarnya *Foreign Direct Investment* (FDI) ketika variabel *Modal Asing* dan *Stabilitas Ekonomi* bernilai nol. Kedua variabel independen memiliki arah hubungan positif terhadap FDI, yang berarti setiap peningkatan dalam *Modal Asing* dan *Stabilitas Ekonomi* cenderung diikuti oleh kenaikan FDI. Namun demikian, hasil uji statistik menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.

Uji Parsial (uji t)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,576 ^a | ,332 | ,141 | 169,723 |

a. Predictors: (Constant), Stabilitas Ekonomi (X₂), Modal Asing (X₁)

Gambar 2: Hasil Uji Parsial (uji t)

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025

Berdasarkan hasil Uji parsial (t-test) menunjukkan bahwa *Modal Asing* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,106 dan *Stabilitas Ekonomi* sebesar 0,805. Karena keduanya memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka secara parsial kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di sektor pariwisata Indonesia. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan modal asing dan stabilitas ekonomi tidak secara langsung mendorong pertumbuhan FDI pada sektor ini selama periode penelitian.

Uji simultan (F-test)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 100181,889 | 2 | 50090,945 | 1,739 | ,244 ^b |
| | Residual | 201642,380 | 7 | 28806,054 | | |
| | Total | 301824,269 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: FDI (Y)

b. Predictors: (Constant), Stabilitas Ekonomi (X₂), Modal Asing (X₁)

Gambar 3: Uji simultan (F-test)

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025

Berdasarkan hasil Uji simultan (F-test) juga menunjukkan hasil yang konsisten, dengan nilai signifikansi sebesar 0,244 (> 0,05), yang berarti bahwa secara bersama-sama *Modal Asing* dan *Stabilitas Ekonomi* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap FDI. Nilai Adjusted R² yang diperoleh sebesar 0,141 menunjukkan bahwa kedua variabel hanya mampu menjelaskan 14,1% variasi perubahan FDI, sedangkan 85,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti kebijakan investasi, kondisi politik, nilai tukar, dan faktor eksternal global.

Temuan ini memberikan gambaran bahwa peningkatan *Foreign Direct Investment* (FDI) di sektor pariwisata Indonesia selama periode 2020–2024 tidak hanya bergantung pada modal asing yang masuk atau kestabilan ekonomi nasional. Terdapat faktor lain yang lebih dominan, seperti efektivitas kebijakan pemerintah, daya saing destinasi wisata, serta pemulihan ekonomi global pascapandemi COVID-19. Pandemi telah memberikan dampak besar terhadap penurunan jumlah wisatawan mancanegara dan realisasi investasi baru di bidang pariwisata. Meskipun pada tahun 2023 dan 2024 terjadi peningkatan kembali, namun arus investasi asing belum mencapai tingkat yang signifikan sebagaimana sebelum pandemi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Millia et al. (2022) yang menunjukkan bahwa FDI cenderung mengalir ke sektor dengan tingkat risiko rendah, seperti industri manufaktur dan teknologi, sedangkan sektor pariwisata masih dianggap memiliki risiko tinggi akibat ketidakpastian global. Temuan ini juga didukung oleh Harahap et al. (2024) yang menyatakan bahwa stabilitas ekonomi tidak selalu menjamin peningkatan FDI karena investor juga mempertimbangkan faktor non-ekonomi seperti regulasi, keamanan, dan reputasi negara tujuan investasi. Dengan demikian, meskipun perekonomian Indonesia relatif stabil dalam periode penelitian, stabilitas tersebut belum sepenuhnya cukup untuk meningkatkan kepercayaan investor asing dalam menanamkan modal di sektor pariwisata.

Berdasarkan teori Risk–Return (Crane et al., 2019), hubungan antara risiko dan imbal hasil bersifat positif: semakin tinggi risiko, semakin tinggi potensi keuntungan. Namun, investor asing cenderung berhati-hati terhadap sektor yang memiliki ketidakpastian tinggi, seperti pariwisata yang sangat sensitif terhadap kondisi global, kebijakan perjalanan, dan situasi keamanan. Oleh karena itu, meskipun modal asing memiliki potensi untuk meningkatkan FDI, faktor risiko dan ketidakpastian makroekonomi menjadi penghambat utama dalam realisasi investasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Asing dan Stabilitas Ekonomi memang memiliki arah hubungan positif terhadap FDI, namun tidak signifikan secara empiris. Hal ini berarti setiap

peningkatan pada kedua variabel tersebut tidak secara nyata diikuti oleh peningkatan arus investasi asing langsung di sektor pariwisata. Temuan ini menegaskan pentingnya peran pemerintah dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif, memperkuat infrastruktur pendukung pariwisata, serta memastikan kebijakan fiskal dan moneter berjalan selaras untuk mendukung daya tarik investasi di sektor ini.

Dengan demikian, meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan, implikasinya tetap penting bagi perumusan kebijakan ekonomi. Pemerintah perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan non-ekonomi dalam upaya menarik FDI, seperti kepastian hukum, promosi investasi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia pariwisata, agar sektor ini mampu menjadi motor penggerak ekonomi nasional yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel Modal Asing dan Stabilitas Ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di sektor pariwisata Indonesia selama periode 2020–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan FDI dalam sektor pariwisata tidak dapat dijelaskan hanya oleh dua faktor tersebut, melainkan juga dipengaruhi oleh variabel lain seperti kebijakan pemerintah, nilai tukar rupiah, infrastruktur pariwisata, serta kondisi ekonomi

global yang berfluktuasi akibat dampak pandemi COVID-19.

Secara parsial, Modal Asing memiliki arah hubungan positif terhadap FDI namun tidak signifikan secara statistik. Artinya, peningkatan arus modal asing belum secara langsung mendorong peningkatan investasi asing di sektor pariwisata karena investor masih mempertimbangkan faktor risiko dan tingkat pengembalian yang belum optimal. Stabilitas Ekonomi juga menunjukkan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap FDI, yang menandakan bahwa meskipun kondisi ekonomi makro Indonesia relatif stabil dalam periode penelitian, kestabilan tersebut belum sepenuhnya meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal jangka panjang di sektor pariwisata.

Secara simultan, kedua variabel independen juga tidak berpengaruh signifikan terhadap FDI. Nilai Adjusted R² sebesar 0,141 menegaskan bahwa hanya 14,1% variasi perubahan FDI yang dapat dijelaskan oleh Modal Asing dan Stabilitas Ekonomi, sedangkan 85,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut terhadap FDI dalam sektor pariwisata masih lemah, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih luas dalam memahami dinamika investasi di bidang ini.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa faktor-faktor ekonomi makro seperti modal asing dan stabilitas ekonomi tetap memiliki peran penting, namun bukan merupakan determinan utama

peningkatan investasi asing langsung dalam sektor pariwisata. Untuk memperkuat arus FDI, diperlukan pendekatan yang lebih luas dengan mempertimbangkan faktor struktural, kebijakan pemerintah, dan dinamika pasar global yang berpengaruh terhadap minat serta kepercayaan investor asing terhadap sektor pariwisata Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Dr. Diane Tangian, SH., M.Si Rudy Wowiling, SE., M.Si. 2020. *MODUL PENGANTAR PARIWISATA*. [https://repository.polimdo.ac.id/2851/1/Modul Pengantar Pariwisata.pdf](https://repository.polimdo.ac.id/2851/1/Modul%20Pengantar%20Pariwisata.pdf).

G.Crane, Frederick. Emmett J. Vaughan and Therese Vaughan. George E. Rejda. S.E Harrinton and G.R. michaus. Lryving Fisher. Mars S. Dorfman and Jame S.Trieschumann, Robert E. Hoyt and David W.Sommer. 2019. *Risk and Return-BMS*. [https://ddu.collegedu.ac.in/Datafiles/cms/course content/Risk and Return-BMS.pdf](https://ddu.collegedu.ac.in/Datafiles/cms/course%20content/Risk%20and%20Return-BMS.pdf).

Machali, Imam. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %28Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf).

Rathbones. 2020. *Understanding Investment Risk and Return*. https://www.rathbones.com/sites/rathbones.com/files/imce/understanding_investment_risk_and_return.pdf.

Suyanto, Olivia Tanaya, Joshi Maharani Wibowo, and Theresya Jeini Astanto. 2022. *BISNIS INTERNASIONAL: Strategi Dan Tantangan Kontemporer*. Edited by Thomas Iswahyudi. Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah Universitas Surabaya. https://repository.ubaya.ac.id/42970/1/Buku_Bisnis_Internasional_Suyanto%2C_Tanaya%2C_Wibowo%2C_Astanto.pdf.

JURNAL

Ali, Hammad, Sadia Anjum, Muhammad Asif Idrees, and Muhammad Umar Farooq. 2023. "Tourism Development in BRICS: Unraveling the Role of Foreign Direct Investment & Trade." *Review of Education, Administration & Law* 6 (2): 413–27. <https://doi.org/10.47067/real.v6i2.343>.

Choirunnisa, Hanifah, and Sishadiyati Sishadiyati. 2024. "Analysis of the Effect of Foreign Direct Investment, International Tourism Receipts, and Exchange Rate on GDP in ASEAN-4." *Journal of Business Management and Economic Development* 2 (03): 1363–75. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v2i03.1007>.

Harahap, Intan, Wirahadi Sugara, Putri Salsabila, and Armin Rahmasyah Nasution. 2024. Pengaruh Covid-19 Pada Stabilitas Ekonomi Politik Internasional. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*. Vol. 2. <https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1550>.

Jamil, Poppy Camenia, and Restu Hayati. 2020. "Penanaman Modal Asing Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Kiat* 31 (2): 1–4. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>.

Millia, Heppi, Rosnawintang, and Tajuddin. 2022. "Bagaimana Peran Foreign Direct Investment Di Indonesia? Kajian Berdasarkan Sektor Ekonomi." *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan* 7 (1): 91–100. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP>.

Ali, Hammad, Sadia Anjum, Muhammad Asif Idrees, and Muhammad Umar Farooq. 2023. "Tourism Development in BRICS: Unraveling the Role of Foreign Direct Investment & Trade." *Review of Education, Administration & Law* 6 (2): 413–27. <https://doi.org/10.47067/real.v6i2.343>.

Choirunnisa, Hanifah, and Sishadiyati Sishadiyati. 2024. "Analysis of the Effect of Foreign Direct Investment, International Tourism Receipts, and Exchange Rate on GDP in ASEAN-4." *Journal of Business Management and Economic Development* 2 (03): 1363–75. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v2i03.1007>.

Harahap, Intan, Wirahadi Sugara, Putri Salsabila, and Armin Rahmasyah Nasution. 2024. Pengaruh Covid-19 Pada Stabilitas Ekonomi Politik Internasional. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*. Vol. 2. <https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1550>.

Haryanti, Nik, and Muklas Ary Sona. 2022. "Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri (Foreign Debt) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9 (1): 10–18. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.325>.

Jamil, Poppy Camenia, and Restu Hayati. 2020. "Penanaman Modal Asing Di Indonesia." *Jurnal*

Ekonomi K IAT 31 (2): 1–4.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>.

Millia, Heppi, Rosnawintang, and Tajuddin. 2022. “Bagaimana Peran Foreign Direct Investment Di Indonesia? Kajian Berdasarkan Sektor Ekonomi.” *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan* 7 (1): 91–100. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP>.

Paais, Jumeianto, Nursini Nursini, and Bakhtiar Mustari. 2024. “Efek Korupsi Dan Dinamika Ekonomi Terhadap Penanaman Modal Asing Pada Anggota Negara Asean.” *Development Policy and Management Review (DPMR)* 4 (2): 129–46. <https://doi.org/10.61731/dpmr.v4i2.35361>.

Puspitasari, Wina Kristi, and Handy Nugraha. 2023. “Pengaruh Penanaman Modal Asing , Indeks Harga Konsumen , Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Ekspor Di 5 Negara Asia Tenggara Periode Sebelum Dan Pasca Pandemi Covid-19.” *Jurnal Media Wahana Ekonomika* Vol. 22 (No.1): 122–35. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/18185>.

Putri Amanda, Tazkia Ayu Alharani.YS, Putri Indriyanti, and Retno Sri Rindiyani. 2022. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Realisasi Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Di Indonesia Tahun 2018-2021.” *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis* 2 (4): 55–69. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i4.404>.

Rahayu, Tri, Ranti Delima Tobing, Fitrawaty Fitrawaty, Chelsya Olyza Malau, and Anggun

Sibarani. 2024. “Pengaruh Inflasi Dan Kebijakan Bank Indonesia Terhadap Stabilitas Ekonomi Di Indonesia 2010-2023.” *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 4 (1): 278–88. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5558>.

Wiku, Fristi, and Fitri Juniwati Ayuningtyas. 2021. “Determinan Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia Melalui Pendekatan Makroekonomi.” *Tirtayasa Ekonomika* 16 (2): 214. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i2.12409>.

Yunizar, Mikhail, and Raditya Sukmana. 2020. “Hubungan Antara Foreign Direct Investment Dan Perbankan Pada Perekonomian.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7 (11): 2089. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2089-2105>.

WEBSITE

BPS.2020. “Penurunan inflasi hingga 1,68% dan peningkatan tingkat pengangguran menjadi 7,1% “. <https://www.bps.go.id/id/>.

Komunikasi, Departemen. 2024. “BI-Rate Naik 25 Bps Menjadi 6,25%: Memperkuat Stabilitas Dan Menjaga Pertumbuhan Dari Dampak Rambatan Global.” Bank Indonesia, Siaran Pers. 2024. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_268024.aspx.

LAMPIRAN

1. Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (Pma) Berdasarkan Sektor



Sumber: <https://bkpm.go.id/id/info/realisasi-investasi>

2. Realisasi Investasi Pma & Pmdn



Sumber: <https://kemenpar.go.id/publikasi-statistik-kunjungan-wisatawan-mancanegara>